

Cerita Muda

Nisvy Laila Maghfiroh

Tahun ini pertama kali aku tinggal di asrama sekolah. Mendapat teman satu kamar yang baik, dan bersih.

SETIDAKNYA kehidupanku di bulan pertama berjalan lancar bahkan aku menyandang predikat siswa terbaik dalam mengikuti kegiatan MPLS. Aku bahagia dan semangat menjalani hariku. Tapi itu semua berakhir sejak aku bertemu Mayang. Awal pertemuan dia sangat baik. Mau membantu mengerjakan tugas, mengajak ke kantin, bermain bersama. Selama itu aku berpikir, Mayang teman terbaik. Ketika rumor buruk tentangku mulai bermunculan, Mayang selalu menjadi teman yang selalu ada dan mendukungku. Tapi semakin aku dekat dengan Mayang, semakin jauh pula orang-orang di sekitarku, bahkan teman sekamar pun mulai menjauh. Mulanya aku tidak curiga. Pikirku, masih ada Mayang. "Sudahlah jangan dipikirkan yang penting kau tidak begitu," ucap Mayang tiap aku mulai sedih dengan rumor-rumor buruk itu. Semakin hari teman di sekolah semakin berani. Mulai memberikan aku julukan buruk dan mulai mengerjaiku. Seperti, menyembunyikan sepatuku, merusak alat tulis, dan sengaja membuang peralatan mandiku. Aku mulai stres dan tertekan. Prestasiku

Penghasut



mulai menurun, teman-teman pun selalu mengolok-olok di mana aku berada. Suatu hari mereka menyiramku dengan air pel bekas. Amarahku tidak terbendung. "Salahku apa, kenapa kalian begitu jahat, apa aku pernah berbuat salah kepada kalian?" teriakku. Kutatap setiap orang yang ada di sana. Sampai aku melihat sosok Mayang. Ia berdiri memperhatikanku dari atas tangga. Aku belum menaruh curiga padanya. Mungkin hanya salah lihat. Setelah kejadian itu aku masih berteman dengan Mayang. Namun perundungan yang dilakukan padaku semakin berkurang mungkin karena sebagian dari mereka merasa iba.

Bahkan ada beberapa teman mulai mendekatiku, sekadar mengajak ngobrol atau sekadar menyapa. Tapi rumor buruk tentangku tetap menggema. Aku mengabaikan semua berita buruk tentangku. Fokus diri sendiri, memperbaiki kesalahanku, mulai membangun pondasi belajar yang kokoh lagi. Hingga suatu hari aku mendengar kabar tidak menyenangkan tentang Mayang. Menurut pengakuan beberapa siswa, Mayang-lah yang menyebarkan rumor tidak baik tentangku. Bahkan dia yang memberi ide menyiramku dengan air pel. Aku tidak mempercayai pengakuan tersebut.

"Mereka hanya ingin aku bertengkar dengan Mayang," batiniku. Tapi aku mulai curiga dengan Mayang. Setelah menjadi teman satu kamar, barang-barang dan uang tunaiku mulai hilang satu persatu. Aku berusaha meyakini, Mayang tidak mencuri barangku. Namun aku salah, Mayang ternyata pelaku semua itu. Sejak itu aku dan Mayang tidak pernah berinteraksi dengan baik lagi. Hubungan mulai renggang dan asing. Ada musuh di dalam selimut. Ada teman penghasut. ■-d

Nisvy Laila Maghfiroh :
Siswi SMK Muhammadiyah 1 Wates. Tinggal di Serut Pengasih Kulonprogo.

BUKU PUISI 'SILSILAH KERAMAT'
Raih Penghargaan Anugerah Hari Puisi Indonesia

PENYAIR Umi Kulsum kembali mendapat penghargaan. Buku puisinya *Silsilah Keramat* ditetapkan sebagai buku pilihan Yayasan Anugerah Hari Puisi Indonesia 2023. Sebelumnya, Umi dua kali meraih penghargaan di ajang yang sama lewat antologi *Lukisan Anonim* (2016) dan *Akar Ketuban* (2017). Menandai keberhasilan *Silsilah Keramat*, Umi menggelar lomba resensi buku puisi ini. Ada alasan empirik dihelatnya lomba berhadiah Rp1,75 juta itu. "Bukan sebuah narsisme, tapi sebagai salah satu upaya menghargai apresiasi pembaca, sekaligus mencari masukan atau kritik membangun untuk puisi-puisi yang sudah saya tulis," ungkap Umi. *Silsilah Keramat* memang istimewa. Bukan karena buku puisi ketiga Umi yang meraih penghargaan, juga proses produksi yang sempat berliku. Ketika dikirim ke panitia di Jakarta, paket buku ini malah kembali ke Umi. Pihak ekspedisi salah input data, mengakibatkan salah kirim. Untung masih ada waktu mengirim ulang. Buku puisi yang baik tidak hanya mengandalkan puisi-puisi cerdas, juga faktor pendukung lain. Ketika membikin sampul *Silsilah Keramat*, Umi sempat menghubungi beberapa teman untuk menggarapnya. Namun Umi belum sreg. Akhirnya menghubungi Ratih Alsaira untuk bikin sampul buku. Pelukis yang kini tinggal di Tenganan Semarang itu berkali-kali menggarap sampul buku-buku Umi. Termasuk yang mendapat penghargaan *Lukisan Anonim* dan *Akar Ketuban*. Dan Ratih berkontribusi lagi dalam suksesnya buku terbitan Interlude ini. *Silsilah Keramat* menggambarkan kehidupan manusia. Umi menyebut, manusia mempunyai alur satu keturunan dari manusia pertama yang diciptakan Tuhan: Nabi Adam. "Itu suatu hal yang sangat luar biasa. Penuh misteri dan hal-hal di luar jangkauan pikir manusia. Dari awal penciptaan sampai berakhirnya kehidupan. Puisi itu mengungkap tentang inti kelahiran manusia. Dalam masyarakat Jawa ari-ari cukup dikeramatkan. Keberadaan ari-ari dipercaya terus memiliki hubungan dengan bayi, bahkan ketika dewasa hingga meninggal dunia," urai pengajar SMPN 2 Bantul itu. Berpuisi merupakan pilihan hidup warga Kasihan Bantul Yogyakarta ini. Menulis puisi, katarsis cerdas yang akan dilakukan hingga masa tua: *menulis puisi sambil bertani, sambil*

bersuci sebab hidup tak abadi.. (Di Kebun Jauh Rumah) Masa tua masa yang 'menyeramkan' mengandung berbagai ketidakpastian. Umi mengakui: *Hari-hari semakin tua seperti daun yang menguning warnanya... (Berkabung)* Menurut Umi, usia senja saatnya pasrah menikmati hidup tersaji. Mustahil mengulang momen masa kanak-kanak. Umi mencatat realitas pilu ini dalam sajak *Di Alun-alun Cilacap Ya, kesedihan yang dimiliki orang-orang tua ketika ada sesuatu yang tak bisa diulang dan tertinggal sebagai catatan yang hanya bisa dikenang....* Tak hanya mengungkap garis linier trah Adam, Umi juga mencatat silsilah lain di antologi ini. Yaitu *Silsilah Pohon, Silsilah Usia, dan Silsilah Cinta*. Dari semua mozaik kehidupan yang dicatat Umi, ada satu kesimpulan logis realis, yang harus menjadi perenungan manusia: *Hanya ibu yang segala ucapannya Melebihi keindahan segala nyanyian Meredupkan panas matahari siang Mengumpulkan segala kelembutan... (Hanya Ibu)* Lewat *Silsilah Keramat*, sebagai penyair Umi telah berupaya mengingatkan tujuan hidup manusia sesungguhnya. (Lat)-d



Umi Kulsum

KR-Latief

EMPAT GEDUNG KEMENKO DI IKN NUSANTARA
Siap Digunakan Mulai Agustus 2024

JAKARTA (KR) - Empat gedung Kementerian Koordinator (Kemenko) di Ibu Kota Negara atau IKN Nusantara dapat digunakan secara bertahap pada Agustus 2024. Pembangunan empat gedung Kemenko tersebut menerapkan prinsip-prinsip Bangunan Gedung Hijau dan Bangunan Gedung Cerdas. "Pada Agustus 2024, gedung-gedung Kemenko di IKN dapat digunakan secara bertahap," ujar Direktur Jenderal Cipta Karya Diana Kusumastuti di Ancol, Jakarta Utara, Sabtu (9/9). Prinsip-prinsip Bangunan Gedung Hijau seperti efisiensi energi dan air, penggunaan material ramah lingkungan sampai dengan pengelolaan air limbah dan sampah secara efektif dan efisien. Kemudian prinsip-prinsip Bangunan Gedung Cerdas seperti sistem bangunan pintar yang terkoneksi internet dan standarisasi sistem penguncian cerdas. Pembangunan gedung Kemenko merupakan sarana utama yang merupakan infrastruktur dasar yang dibangun oleh Kementerian PUPR. Sebagai sarana uta-

ma, empat gedung Kemenko tersebut harus selesai pada tahun depan dalam rangka mendukung pemindahan awal ibu kota negara dari Jakarta ke IKN Nusantara di Kalimantan Timur. Pada 2022 - 2024 merupakan periode pemindahan tahap awal ibu kota negara, termasuk ASN ke IKN Nusantara. Perayaan HUT Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2024 di IKN Nusantara, Kalimantan Timur, menjadi titik awal perpindahan ibu kota negara, secara bertahap dari DKI Jakarta ke Nusantara. IKN Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan, luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. IKN Nusantara mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. (Ant)-d



KR-Surya Adi Lesmana

MENCARI RUMPUT LAUT: Sejumlah warga mencari rumput laut di Pantai Ngrawe Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul. Rumput laut bagi mereka bernilai ekonomis karena bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi.

KTT ASEAN KE-43 HASILKAN
Dua Dokumen Penting di Bidang Ketenagakerjaan

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengumumkan bahwa Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 menghasilkan dua dokumen penting di bidang ketenagakerjaan. Kedua dokumen yang dimaksud yakni Pedoman tentang Pelindungan Pekerja Migran dan Keluarga-nya pada Situasi Krisis serta Dokumen Panduan Deklarasi ASEAN tentang Peningkatan Daya Saing, Ketahanan, dan Ketangkasan Pekerja untuk Masa Depan Pekerjaan. "Kedua guidelines (panduan) ini adalah bukti konkret bahwa ASEAN memiliki pandangan yang sama untuk memajukan kawasan dan menjadikan ASEAN sebagai epicentrum of growth (episentrum pertumbuhan)," katanya sebagaimana dikutip dalam siaran pers kementerian di Jakarta, Sabtu (9/9). Ida mengemukakan, pedoman

pelindungan pekerja migran dan keluarganya dalam ASEAN Guideline on Protection of Migrant Workers and Family Members in Crisis Situations sangat diperlukan mengingat jumlah pekerja migran di kawasan ASEAN mencapai tujuh juta orang. "Jumlah tersebut tentunya memberikan dampak besar bagi perekonomian dan kemajuan di kawasan ASEAN," katanya. Kontribusi penting para pekerja migran bagi kawasan, menurut dia, mendorong ASEAN menyusun pedoman untuk melindungi mereka dan keluarga mereka dalam situasi krisis. "Pedoman ini diperlukan untuk memperkuat ketahanan pekerja migran dan keluarganya dalam konteks kesiapsiagaan dari kondisi krisis, baik itu berupa respons maupun pemulihan dari krisis," kata Ida. Sementara itu, Guidance Docu-

ment of the ASEAN Declaration on Promoting Competitiveness, Resilience, and Agility of Workers for Future of Work antara lain meliputi harmonisasi dan pengakuan keterampilan, produktivitas tenaga kerja, pengembangan bisnis dan kewirausahaan pemuda, dan hubungan industrial. Panduan tersebut juga mencakup pelindungan sosial, layanan ketenagakerjaan publik dan kebijakan pasar tenaga kerja yang adaptif, pemanfaatan Internet of Things (IoT), serta peningkatan pertukaran pengetahuan dan penguatan kemitraan ASEAN. "Panduan ini adalah konsep transisi yang adil, yang mendukung peralihan menuju perekonomian yang berkelanjutan dan adil dalam menghadapi dinamika tantangan ketenagakerjaan seperti dampak pandemi dan digitalisasi," demikian Ida Fauziyah. (Ant)-d

AHY SIAP BUKA LEMBARAN BARU
Partai Demokrat Sudah 'Move On'

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) kembali menegaskan bahwa partainya telah membuka lembaran baru atau *move on* dari dinamika politik yang terjadi belakangan ini. Hal itu ditegaskan AHY saat memberikan sambutan pada acara Syukuran Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-22 Partai Demokrat di DPP Partai Demokrat, Jakarta, Sabtu (9/9). "Seperti yang telah saya sampaikan di taman politik ini beberapa hari yang lalu, pada Senin, 4 September yang lalu, saya menyampaikan bahwa Demokrat telah *move on* dan tentunya menyongsong hari-hari baik ke depan. Kita menyongsong peluang-peluang dan juga penuh harapan," kata AHY. Pada sambutannya itu, AHY juga mengatakan 9 September merupakan tanggal yang bersejarah. Sebab, segenap kader merayakan hari jadi partai, sekaligus memperingati hari lahir Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo

Bambang Yudhoyono (SBY). "Hari ini, 9 September merupakan hari yang bersejarah, tanggal yang selalu kita kenang, kita peringati, dan kita jadikan sebagai momentum sejak berdirinya partai. Tepat hari ini juga adalah ulang tahun ke-74 founding father kita, Bapak SBY," katanya. Perayaan HUT Partai Demokrat kali ini, sambung AHY, sedikit berbeda karena dirayakan secara sederhana di Kantor DPP Partai Demokrat, Menteng, Jakarta Pusat. "Hari ini sedikit berbeda, 9 September kali ini kita ingin adakan secara sederhana saja, di DPP Demokrat, karena kita tahu ada peristiwa yang juga tentunya berdampak secara tidak langsung kepada keluarga besar Partai Demokrat," imbuhnya. Meskipun demikian, AHY menegaskan Partai Demokrat telah *move on* dan siap menyongsong peluang dan harapan baru. Dia juga berterima kasih kepada kader yang telah menjaga spirit sukacita HUT Partai Demokrat.

"Terima kasih beserta seluruh kepanitiaan yang telah luar biasa bekerja keras pagi siang malam untuk menghadirkan acara, bukan hanya di Jakarta tapi di berbagai wilayah Tanah Air, untuk menyemarakkan dan tetap menjaga spirit sukacita momentum yang baik ini bagi Partai Demokrat," imbuhnya. Lebih lanjut, AHY juga menyebutkan bahwa sejatinya partai akan menyelenggarakan rapat pimpinan nasional (rapimnas) sebagai puncak perayaan HUT Partai Demokrat. "Tadinya kita akan menyelenggarakan semacam rapimnas, peringatan atau puncak perayaan HUT partai, tetapi tentu karena ada situasi dan dinamika, kita harus undur sedikit," kata AHY. Namun begitu, AHY belum membeberkan tanggal penyelenggaraan rapimnas tersebut. "Pada saatnya itu akan kita lakukan dan insya Allah di saat itu kita sudah memiliki keputusan-keputusan yang juga akan menentukan perjalanan Demokrat ke depan," imbuhnya. (Ant/Ogi)-d